

BAB II

PERKEMBANGAN TAROT READING DENGAN DUKUNGAN ERA DIGITAL

Dalam BAB II ini nantinya akan menjelaskan tentang gambaran umum dari topik penelitian yang diangkat dan nantinya akan dibahas ke dalam beberapa sub-bab, di antaranya: Gambaran umum *tarot reading* yang akan membahas mengenai kartu tarot, persebaran jasa *tarot reading* di dalam platform digital, dan bagaimana *tarot reading* ini dapat dilihat sebagai komoditas.

2.1 Kartu Tarot

Tarot diibaratkan seperti perkiraan cuaca. Manusia biasanya menerka kapan akan turun hujan melalui tekanan angin, faktor iklim, dan faktor cuaca. Dari perkiraan itu, manusia dapat memprediksi bahwa akan turun hujan, sama dengan tarot yang dapat melihat masa depan dengan dimediasi oleh kartu (Fudoh, 2012). Sebenarnya tarot bukanlah suatu ramalan yang pasti, sehingga tarot tidak bisa menjadi tolak ukur untuk menggambarkan kepastian hidup (Fachri, 2012). Tarot hanya membantu kita untuk membuat dunia kita sendiri, bagaimana cara kita untuk melihat dan membangun dunia (Fachri, 2012), kita diajarkan untuk menafsirkan masa depan kita dengan menggunakan kartu yang memiliki simbol maknanya masing-masing.

Kebutuhan konsumen tarot terhadap pembelian jasa tarot ini bukan semata-mata ketidakgunaan semata, melainkan mereka membutuhkan tarot untuk membuat diri mereka tenang akan ketidakpastian semesta. Mereka mencari ketenangan melalui hasil bacaan tarot, misalnya ada seseorang yang sedang gundah dikarenakan lelaki impiannya tidak memiliki kejelasan dalam hubungan mereka, maka wanita itu memilih jalan untuk menggunakan jasa tarot untuk mengetahui akan kah hubungan mereka dapat memiliki kejelasan kedepannya? Nantinya *tarot reader* akan mengocok kartu dan juga menafsirkan dari kartu-kartu yang keluar. Hal ini tentunya dapat menurunkan rasa kegelisahan para konsumen atas jawaban dari semesta yang tidak diketahui siapa pun. Setidaknya tarot dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak masuk dalam logika. Maka dari itu

banyak sekali orang awam yang dapat mengeluarkan kata-kata bahwa tarot adalah sebuah ilmu yang mistis, musyrik, dan tidak bermanfaat. Nyatanya, tarot memiliki fungsi yang jauh lebih memiliki arti dari sekedar tak berguna yang mungkin beberapa orang tidak masuk di logika mereka (Fachri, 2012).

Tarot memiliki pengertian yang dalam bagi beberapa orang yang menggunakan jasa *tarot reading* ini. Secara umum, tarot memiliki definisi sebagai seperangkat kartu yang memiliki gambar dan didalamnya memuat simbol-simbol yang dapat diartikan sesuai dengan alur hidup masing-masing (Rimba, 2013). Tarot dapat bekerja melalui simbol, arketipe, dan narasi visual yang memungkinkan pembacanya menghubungkan pengalaman personal dengan gambaran semesta tentang perjalanan hidup manusia. Dengan demikian, tarot tidak dapat berdiri sendiri sebagai pengetahuan yang masuk dalam logika, melainkan sebagai simbol yang menjembatani cerita konsumen dengan kartu yang keluar pada saat pembacaan, sehingga dapat menghasilkan jalan cerita untuk jawaban dari keresahan konsumen tarot.

2.1.1 Perjalanan Tarot Menguasai Dunia

Awal mula tarot ini sebenarnya tidak dapat dipastikan kelahirannya. Namun, di sini kita akan membedah dari bermacam versi yang sudah pernah ditulis dalam buku-buku yang membahas sejarah tarot. Dimulai dari abad ke-14 dan awal abad ke-15, kartu tarot pertama kali muncul di Italia, khususnya di wilayah Milan dan Ferrara, sebagai bagian dari permainan aristokrat yang dikenal sebagai *trionfi*. Pada masa ini, tarot belum memiliki fungsi esoterik sebagaimana dikenal saat ini, melainkan digunakan sebagai hiburan kalangan bangsawan. Struktur awal tarot sudah mencakup dua kelompok utama kartu, yaitu kartu bergambar khusus yang kemudian dikenal sebagai Major Arcana, dan kartu bernomor yang menjadi cikal bakal Minor Arcana. Gambar-gambar pada Major Arcana merepresentasikan figur-figur sosial dan simbol moral yang akrab dalam masyarakat Eropa abad pertengahan, seperti Kaisar, Paus, Keadilan, dan Kematian. Simbol-simbol ini mencerminkan pandangan dunia masyarakat pada masanya, yang sarat dengan hierarki sosial, religiositas, dan kesadaran akan kefanaan hidup (Rimba & Audifax, 2013).

Pada abad ke 18 dan 10 awal, ditemukan oleh segelintir ulama yang menganut okultisme, mereka melihat bahwa kartu tarot ini memiliki gambar yang memiliki kekuatan lebih daripada hanya sekedar kartu permainan semata. Kartu ini juga sering dikaitkan dengan misteri Mesir, filsafat hermetik, kabbalah, alkimia, dan sistem mistik lainnya. Memasuki abad ke-29, tarot menjamah ordo Golder Dawn, mereka menduga tarot ini menganut ajaran sekte Asketik di Palestina kuno pada tahun 200 SM dan 100 M. Mereka menduga bahwa tarot ini membentuk simbol-simbol dari ajaran Kitab Taurat. Muncul teori lain yang mengatakan bahwa tarot berasal dari Mesir, biasa mereka sebut dengan Throth yang berarti dewa pembelajaran dan komunikasi dalam bahasa simbol piktorial mesir (Rimba, 2013)

Asal-usul tarot ini sampai sekarang tidak memiliki kepastian yang jelas. Namun, yang dapat dipastikan sejak awal adalah kartu yang digunakan dari awal sampai kebanyakan penjasa *tarot reader* zaman ini, berakar dari kartu tarot dengan jumlah 78 kartu yang dibagi menjadi dua, yaitu major arcana (sebanyak 22 kartu) dan minor arcana (sebanyak 56 kartu). Kartu itu disebut dengan Rider Waite Smith yang muncul pada tahun 1909. Dek ini menjadi tonggak penting karena untuk pertama kalinya kartu Minor Arcana digambarkan secara naratif pengertisnys, bukan hanya sekedar simbol. Menurut Dean (2015), pendekatan visual ini membuat tarot lebih mudah diakses dan ditafsirkan secara intuitif, sehingga memperluas penggunaannya di luar kalangan okultis. Rider Waite Smith Tarot kemudian menjadi standar bagi para *tarot reader* dan melahirkan banyak dek modern yang masih digunakan hingga saat ini.

Semakin ke sini tarot semakin terdigitalisasi, dengan menjamah media-media sosial, seperti TikTok, X (dahulunya Twitter), dan Instagram. Dengan adanya tarot *reading* di ranah digital ini lebih memudahkan persebaran tarot tanpa memikirkan batasan geografis serta beberapa stigma yang beredar di masyarakat (sitasi). Tarot sering kali masih dianggap sebagai ilmu yang musyrik karena berbanding dengan ajaran agama yang tidak memperbolehkan umatnya mempercayai entitas lain selain Tuhan dan meramal masa depan, sementara tarot dikenal sebagai alat ramal untuk menggambarkan masa depan dan menjawab keresahan manusia. Hal ini lah yang mendukung pengurangan stigma sosial terhadap kemusyrikan yang dialami oleh konsumen tarot. Mereka memilih untuk

merahasiakan identitas asli mereka karena mereka berpikir jika di digital, mereka akan memposisikan diri sebagai *anonymous*. Selain itu, tarot di ranah digital ini juga memperluas jangkauan para *tarot reader* dalam mengambil para konsumennya, contohnya jika sang *tarot reader* itu berdomisili di Jakarta, konsumennya bisa menemukan jasa itu di Bandung, yang mana mereka tidak perlu bertemu secara langsung untuk mengetahui jawaban semesta atas kegundahan hatinya dan para konsumen akan mendapatkan jawaban tersebut secara instan dalam kurun waktu beberapa menit.

2.1.2 Pembagian Kartu Tarot

Pada umumnya para *tarot reader* menggunakan *deck* tarot dengan jenis Rider-Waite Tarot. Jenis *deck* ini juga dikenal sebagai *deck* pertama dan juga yang paling gampang teknik pembacaannya. Dalam kartu Rider-Waite Tarot. Ini memiliki 78 kartu, dengan pembagian *major arcana* sebanyak 22 kartu dan *minor arcana* sebanyak 56 kartu yang dibagi lagi menjadi empat sub tema, yaitu *wands*, *swords*, *cups*, dan *pentacles* atau bisa juga disebut sebagai *coins*. Masing-masing dari kartu memiliki pemaknaannya masing-masing, yang dapat dilihat dari bagaimana raut muka, latar belakang, dan juga atmosfer yang ada di kartu tersebut.



Gambar 2.1 Kartu Rider-Waite Tarot

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

A. Major Arcana

Umumnya *major arcana* ini memiliki sebanyak 22 kartu yang dapat menggambarkan keresahan konsumen. Kartu-kartu ini memiliki tujuan untuk menggambarkan kekuatan besar yang mengelilingi kehidupan manusia, kartu ini menunjukan arah dan solusi atas permasalahan yang dipertanyakan oleh konsumen (Fudoh, 2012). *Major Arcana* ini memiliki kartu yang terkandung angka dari 0, seperti berikut:

Tabel 2.1 *Keyword Major Arcana*

Penomoran	Nama Kartu	Pengertian (Kata Kunci)
0	<i>The Fool</i>	Kesucian, Awal, Kemurnian, Kebebasan, Potensi, Semangat dan Resiko.
1	<i>The Magician</i>	Kemampuan, Peluang, Energi, Daya, Fleksibilitas, Pengetahuan, Kebohongan dan Ambisi.
2	<i>The High Priestess</i>	Wawasan, Penerangan, Diri Sendiri, Inspirasi, Rahasia, Mistisisme, Intuisi, dan Feminim.
3	<i>The Empress</i>	Kesuburan, Keibuan, Kenyamanan, Cinta,

Penomoran	Nama Kartu	Pengertian (Kata Kunci)
		Kepedulian, Sukses, Kreativitas dan Perasaan.
4	<i>The Emperor</i>	Hukum, Kekuatan, Menasihatkan, Kontrol, Kebijaksanaan, Logika, Memerintah, dan Agensi
5	<i>The Hierophant</i>	Tradisi, Kebijakan, Menetapkan, Kebenaran, Mengampuni, Iman, Kewenangan, Agama, dan Konservatif
6	<i>The Lovers</i>	Dualitas, Atraksi, Godaan, Keputusan, Pilihan dan Risiko
7	<i>The Chariot</i>	Penentuan, Penaklukan, Ambisi, Pergerakan, Perjalanan, Kemajuan, Komunikasi dan Arah
8	<i>Strength</i>	Kekuatan batin, Kebijaksanaan, Keberanian, Keyakinan, Kemauan dan Ketabahan
9	<i>The Hermit</i>	Penemuan diri, Meditasi, Kontemplasi, Pencerahan dan Diri Sendiri

Penomoran	Nama Kartu	Pengertian (Kata Kunci)
10	<i>The Wheel Of Fortune</i>	Perkembangan, Kesempatan, Perubahan, Keberuntungan, Mengambil Risiko, Kegelisahan, Nasib, dan Takbir
11	<i>Justice</i>	Hasil akhir setimpal, Keadilan, Ketidakberpihakan, Akuntabilitas, Hukum dan, Kebijakanaksanaan
12	<i>The Hanged Man</i>	Menerangkan visi, Penyesuaian diri dan menunggu
13	<i>Death</i>	Akhir, Mengulang kembali, Berubah, Rugi, Keniscayaan, dan Transisi
14	<i>Temperance</i>	Keterangan, Pengampunan, Moderasi, Kompromi, Harmoni, Toleransi, dan Arus
15	<i>The Devil</i>	Komitmen kurang sehat, Salah menempatkan loyalitas, Perbudakan, Ketergantungan, Nafsu,

Penomoran	Nama Kartu	Pengertian (Kata Kunci)
		dan Impulsif
16	<i>The Tower</i>	Awal, Kemurnian, Kebebasan, Perubahan, Potensi, Pencerahan, dan Risiko
17	<i>The Star</i>	Wawasan surgawi, Spiritual cinta, Inspirasi, Harapan, dan Keyakinan
18	<i>The Moon</i>	Kebenaran batin, Bahaya, Kekuatan, Persepsi, Visi, Tipu daya, dan Fantasi
19	<i>The Sun</i>	Berpikir positif, Pencapaian, Kebahagiaan, Kepercayaan diri, dan Kejelasan
20	<i>Judgment</i>	Waktu untuk berubah, Imbalan, Retribusi, Keputusan, Pemurnian, dan Transformasi
21	<i>The World</i>	Hasil yang dicapai, Prestasi, Penyelesaian, Kebebasan, dan Mengulang Kembali

Sumber: Diolah Peneliti (2026)



Gambar 2.2 Kartu *Major Arcana*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

B. Minor Arcana

Minor Arcana ini memiliki jumlah kartu sebanyak 56 kartu yang masing-masing dibagi 14 kartu setiap elemennya, yaitu *cups*, *pentacles*, *wands*, dan *swords*. Kartu ini melambangkan tindakan-tindakan di dalam hidup manusia (Rimba, 2013). Kartu *cups* memiliki pengertian umum yang melibatkan emosi atau hubungan antarpribadi, kartu *pentacles* melibatkan hal-hal konkret di kehidupan manusia, contohnya seperti mendapatkan uang, pemberian penghargaan, dan lain sebagainya. Kartu *wands* memiliki pengertian tindakan secara bentuk fisik. Kartu *swords* mengartikan adanya emosi atau hubungan antarpribadi. Namun, itu hanya gambaran umumnya saja. *Minor arcana* ini dibagi lagi menjadi angka dari satu sampai empat belas yang memiliki pengertiannya secara spesifik lagi. Kartu *Minor Arcana* ini juga dikatakan sebagai *court card* yang memiliki dua pengertian alternatif, yaitu diinterpretasikan sebagai pengertian yang sama dengan *minor arcana* lainnya dan/atau diinterpretasikan mengikuti alur cerita atau kisah dari konsumen (Fudoh, 2012).



Gambar 2.3 Kartu *Minor Arcana (Cups)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Tabel 2.2 *Keyword Minor Arcana (Cups)*

Nama Kartu	Pengertian
<i>Ace of Cups</i>	Emosi segar, perkembangan, kegembiraan, jantung, dan romantis
<i>Two of Cups</i>	Menyatukan hati, cinta, daya tarik, kasih sayang, persahabatan, dan kemitraan
<i>Three of Cups</i>	Waktunya pesta, jumlah besar, reuni, kepuasan, prestasi, lahir, dan pernikahan
<i>Four of Cups</i>	Kurangnya motivasi, buta terhadap potensi, apatis, tidak peduli, dan penghinaan
<i>Five of Cups</i>	Akhir tidak bahagia, kehilangan, kesedihan, rasa sakit, dan penyesalan

Nama Kartu	Pengertian
<i>Six of Cups</i>	Masa lalu yang manis, kenangan menguntungkan, memperbaharui hubungan lama, sentimen, dan nostalgia
<i>Seven of Cups</i>	Menginginkan semua hal, berangan-angan, keputusan sulit, imajinasi, dan hasrat yang belum diperoleh
<i>Eight of Cups</i>	Kesimpulan alami, mencari penyembuhan, memutuskan pertalian, kekecewaan, dan menarik diri
<i>Nine of Cups</i>	Waktunya untuk kesenangan, kebahagiaan, kepuasan, dan hadiah
<i>Ten of Cups</i>	Kesempurnaan cinta manusia, hubungan yang sukses, penyatuan, kebahagiaan, dan kesenangan
<i>Page of Cups</i>	Kelahiran dari emosi, daya tarik, berita pribadi, dan perkembangan
<i>Knight of Cups</i>	Percintaan baru, proposal, tawaran, pendekatan, pemimpi, undangan, dan perbaikan diri
<i>Queen of Cups</i>	Pemelihara, emosi, intuisim dan kepekaan
<i>King of Cups</i>	Kebijaksanaan, empati, sensitif, matang, berperasaan, dan loyalitas

Sumber: Diolah Peneliti (2026)



Gambar 2.4 Kartu *Minor Arcana (Pentacles)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Tabel 2.3 Pengertian *Minor Arcana (Pentacles)*

Nama Kartu	Pengertian
<i>Ace of Pentacles</i>	Keuntungan finansial, kemakmuran, hadiah, memperoleh, rezeki, sukses, dan kesehatan
<i>Two of Pentacles</i>	Bersenang-senang, berusaha menyulap, keseimbangan, mengatasi, dan memanipulasi
<i>Three of Pentacles</i>	Keterampilan, penghargaan, promosi, sukses, dan ketekunan
<i>Four of Pentacles</i>	Jaminan untuk harta, keseimbangan materi, menyimpan, kedermawanan, pemberian, dan menyembunyikan
<i>Five of Pentacles</i>	Kurangnya iman, keputusan, kesepian, kesulitan, kemiskinan, dan kehilangan

Nama Kartu	Pengertian
<i>Six of Pentacles</i>	Hadiah yang tidak terduga, membantu orang lain, bantuan, berbagi, pemberian, dan menerima
<i>Seven of Pentacles</i>	Waktu istirahat, ketepatan waktu, evaluasi, kesabaran, dan kemajuan
<i>Eight of Pentacles</i>	Pemenuhan diri, pendidikan lebih lanjut, keterampilan baru, dan hobi
<i>Nine of Pentacles</i>	Kebebasan sukses, kenyamanan, keselamatan, pencapaian, dan mendapatkan rezeki
<i>Ten of Pentacles</i>	Stabilitas, kesejahteraan, keamanan, kekayaan materi, kedermawanan, ikatan keluarga, dan dana tidak terduga
<i>Page of Pentacles</i>	Kemampuan baru, pertolongan, tawaran pekerjaan, berita keuangan yang baik, konsentrasi, dan hak
<i>Knight of Pentacles</i>	Kehandalan, keinginan untuk belajar, dapat dipercaya, rancangan praktik, dan penemuan
<i>Queen of Pentacles</i>	Kemewahan, kedermawanan, keamanan, dan kebebasan
<i>King of Pentacles</i>	Kelimpahan, pengabdian, kenyamanan, sponsor, ambisi, dan cerdas

Sumber: Diolah Peneliti (2026)



Gambar 2.5 Kartu *Minor Arcana (Wands)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Tabel 2.4 Pengertian Minor Arcana (*Wands*)

Nama Kartu	Pengertian
<i>Ace of Wands</i>	Usaha baru, inspirasi, antusiasme, dan kemauan
<i>Two of Wands</i>	Membutuhkan kolaborasi, potensi yang tidak terpenuhi, sukses, menunggu, dan ketidakaktifan
<i>Three of Wands</i>	Kolaborasi, menyatukan bakat, keberhasilan awal, impor/ekspor, travel, dan stagnasi
<i>Four of Wands</i>	Kemajuan bersama, harmoni, kompatibilitas, keamanan, sumber, dan hadiah
<i>Five of Wands</i>	Kecocokan di kompetisi, ketegasan, perjuangan, hambatan, dan rivalitas

Nama Kartu	Pengertian
<i>Six of Wands</i>	Hadiah untuk usaha sebelumnya, beristirahat sejenak, sukses, pujian, pencapaian, dan ucapan selamat
<i>Seven of Wands</i>	Berjuang untuk tetap di atas, mengalahkan kesulitan, sikap tegas, kompetisi, dan keberanian
<i>Eight of Wands</i>	Memerlukan inisiatif, mengakhiri stagnasi, gerakan cepat, komunitas, penjelajahan, dan cinta
<i>Nine of Wands</i>	Mengatasi beban, penjagaan diri, percaya, pada diri sendiri, dan perlawanan
<i>Ten of Wands</i>	Beban berat, perjuangan, di bawah tekanan, dan <i>overload</i>
<i>Page of Wands</i>	Berita baik, komunikasi, ide, kesetiaan, dan optimisme
<i>Knight of Wands</i>	Ide baru, memerlukan aksi, mengubah arah, antusiasme, keberangkatan, dan tantangan
<i>Queen of Wands</i>	Memerintah sendiri, penuh kepercayaan, murah hati, dermawan, dramatik, dan performer
<i>King of Wands</i>	Kejujuran, keyakinan, kemauan, komitmen, fokus, dan praktis

Sumber: Diolah Peneliti (2026)



Gambar 2.6 Kartu *Minor Arcana (Swords)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Tabel 2.5 Pengertian *Minor Arcana (Swords)*

Nama Kartu	Pengertian
<i>Ace of Swords</i>	Perkembangan yang tak diinginkan, kekuatan, keberanian, penentuan, dan keberhasilan
<i>Two of Swords</i>	Mogok, perjuangan batin, ketidaktentuan, dan jalan buntu
<i>Three of Swords</i>	Kesedihan, kehilangan, patah hati, terluka, dan kematian
<i>Four of Swords</i>	Waktu untuk mengevaluasi, pengambilan kembali, istirahat, meditasi, dan melepaskan
<i>Five of Swords</i>	Kemenangan hampa, dikalahkan, kehinaan, tipu daya, dan tidak berguna
<i>Six of Swords</i>	Bergerak, melakukan perjalanan keluar

Nama Kartu	Pengertian
	negeri, melarikan diri, melepaskan dan sebuah kehidupan baru
<i>Seven of Swords</i>	Mengambil keuntungan, peringatan, waspada, pencuri, pengkhianatan, dan kecurangan
<i>Eight of Swords</i>	Kerja yang tidak diinginkan, takut untuk berkembang, rintangan, dan perasaan negatif
<i>Nine of Swords</i>	Takut, depresi, ancaman, rasa bersalah, kekhawatiran
<i>Ten of Swords</i>	Kehancuran, kegagalan, terpukul, keburukan berakhir, waktu untuk membangun kembali, dan bergerak maju
<i>Page of Swords</i>	Bertindak secara dorongan hati, terlalu antusias, memperbaiki cepat, tidak kenal takut, dan keberhasilan
<i>Knight of Swords</i>	Berita kekhawatiran, kejujuran, keleluasaan, kewaspadaan, memata-matai keterusterangan
<i>Queen of Swords</i>	Giat, kebulatan hati, kebebasan, dan bercerai
<i>King of Swords</i>	Otoritas, kekuatan, keputusan yang adil, analitik, menghormati, dan kehormatan

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Pada akhirnya, baik *major arcana* atau *minor arcana* mengikuti alur masing-masing dari cerita sang konsumen. *Keyword* yang sudah dibuat oleh *tarot reader* ini hanya menjadi semacam *cheat sheet* atau panduan agar membantu para *tarot reader* untuk menjabarkan hasil dari cerita yang sudah didapatkan oleh para konsumen mereka. Selain dengan menghafal *keyword* yang sudah dibuat, para *tarot reader* juga bisa menerka atau mengimajinasikan kartu yang keluar dari bacaan.



Gambar 2.8 Kartu *Five Of Cups*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2026)

Contoh kartu *five of cups* dari *minor arcana* yang memiliki *keyword* akhir tidak bahagia, kehilangan, kesedihan, rasa sakit, dan penyesalan. Tanpa melihat *keyword* atau *cheat sheet*, para tarot reader dapat membaca situasi atau aura yang terlihat dari simbol-simbol yang keluar dari kartu tersebut, seperti seorang laki-laki berseorang diri di tepi sungai yang sedang terlihat bersedih, seperti sedang memikirkan sesuatu yang membuatnya terpikiran atas suatu hal. Hal seperti ini juga membantu seorang *tarot reader* dalam menyambungkan cerita konsumen dan juga hasil bacaan mereka.

2.1.3 Membaca Kartu Tarot

Tarot memiliki aturan khusus dalam teknik membacanya yang sebenarnya dapat dilakukan sesuai anjuran atau sesuai dengan pribadi kita sendiri karena sejatinya tarot adalah suatu hubungan yang berhubungan dengan alam semesta, sehingga setiap individu dapat melakukan berbagai macam caranya tergantung dengan spiritualitas yang *tarot reader* pegang. Namun, ada pun aturan yang dianjurkan, yaitu murni menggunakan intuisi dan menggunakan analisis psikologis (Fudoh, 2012). *Tarot reader* yang mengandalkan intuisinya hanya cukup untuk melihat kartu dan mendengarkan cerita dari konsumennya, sehingga *tarot reader* ini hanya mengucapkan apa yang ada di dalam benak mereka saja. Dengan mengandalkan benak, mereka justru dinilai cukup akurat terhadap hasil-hasil bacaan tarot. Namun, ada kecenderungan bagi para *tarot reader* ini tidak dapat menggunakan intuisinya, mungkin karena sedang dalam kondisi yang tidak baik, maka kemampuan mereka untuk membaca kartu tarot menjadi tidak maksimal., sehingga menurunkan kapabilitas sebagai *tarot reader*. Kedua, dengan menggunakan analisis psikologis, para *tarot reader* ini mempelajari dahulu bagaimana para kartu-kartu tersebut dan mengeluarkan elemen atau simbol saja dahulu. *Tarot reader* yang menggunakan analisis psikologis ini, cenderung bisa membaca semua jenis konsumen karena mereka lebih leluasa untuk memaparkan hasil bacaan mereka karena sudah hafal dengan simbol-simbol yang mereka pelajari.

Kedua aturan yang dianjurkan ini tidak memiliki komparasi mana yang lebih baik atau lebih buruk, justru dianjurkan untuk memakai keduanya untuk memaksimalkan hasil bacaan untuk para konsumen karena dinilai lebih akurat dan pendekatan yang lebih terjamin, sehingga dapat menarik lebih banyak konsumen untuk percaya dan melakukan pembelian berulang. Namun, kembali lagi dengan kenyamanan dari masing-masing *tarot reader*.

Adapun aturan lain yang mendasar bagi para *tarot reader*, yaitu (1) kartu tersebut sebenarnya harus diberikan dari orang lain yang sudah memiliki spiritualitas yang tinggi, bukan dari pembelian pribadi, (2) kartu tarot tidak boleh dipegang oleh para konsumen agar energinya tidak bercampur, (3) kartu tarot dikocok dengan kartu kanan dan dipotong menjadi tiga bagian dengan

menggunakan kartu kiri, (4) kartu tarot perlu dibersihkan secara rutin dengan metode masing-masing dari *tarot reader*.

2.2 Tarot sebagai Komoditas

Munculnya komoditas lahir dari kapitalisme, kapitalisme adalah fenomena di mana nilai pakai lebih dilihat daripada nilai tukar oleh para konsumen pasar, masyarakat membeli sebuah barang atau jasa bukan berdasarkan kegunaannya, melainkan karena ingin menjualnya lagi dengan harga yang tinggi (Magniz-Suseno, 2016). Sementara komoditas merupakan bagaimana nilai suatu barang atau jasa dapat muncul dari bagaimana kerja dan waktu yang dilakukan oleh buruh terhadap satu barang sehingga dapat dijadikan komoditas Marx (1867).

Dalam rangka berpikir penelitian ini, tarot dapat dilihat sebagai bagian dari sistem kapitalisme kontemporer, yang ditandai dengan kebebasan tenaga kerja, yang berarti bahwa orang dapat mencari peluang dimanapun mereka suka tanpa terikat pada pekerjaan atau tempat asal mereka. Tarot *reading* adalah salah satu contoh komoditas baru yang tercipta dari sifat kapitalisme. Jasa tarot *Reading* termasuk dalam kategori kapitalisme karena sifatnya yang bebas dari pembatasan tenaga kerja, di mana orang boleh mencari pekerjaan di mana pun tanpa terikat pada desa atau tempat kerja tertentu (Magniz-Suseno, 2016). Kebebasan ini menghasilkan jasa tarot *reading* berkembang menjadi sebuah komoditas yang dapat diperjualbelikan dengan mengandalkan keputusan konsumen terhadap masa depan. Seiring berkembangnya zaman, jasa tarot *reading* ini telah berubah menjadi produk yang dapat diperjualbelikan di pasar khususnya dalam platform digital. Tarot ini tidak hanya dilihat sebagai kartu biasa saja, melainkan kartu tarot mempunyai nilai tariknya sendiri yang berada dalam magis dan dicap sebagai jasa yang dapat melihat masa depan.

2.3 Platform Digital sebagai Sarana Jasa Tarot Reading

Kemajuan teknologi merupakan hal yang tidak pernah terlepas dari kehidupan sehari-hari manusia pada zaman sekarang, contoh kegiatan yang relevan dengan keseharian manusia pada zaman sekarang adalah penggunaan platform digital. Platform digital adalah sebuah upaya bisnis yang diciptakan dengan

memanfaatkan kemajuan teknologi zaman sekarang yang canggih, dengan tujuan agar tetap terhubung dengan cepat dengan para target pasar (Hanif, 2024). Platform digital ini kerap digunakan untuk beberapa cara, contohnya (1) mencari teman untuk berkomunikasi, (2) mendapatkan informasi seperti dalam bidang akademik, para pelajar atau pengajar menggunakan platform digital untuk mencari materi pembelajaran, bahkan (3) platform digital ini digunakan untuk bertransaksi jual beli secara *online*. Dengan adanya platform digital ini, banyak sekali manusia yang memanfaatkan transaksi secara *online*, baik penjual maupun pembeli. Transaksi jual beli secara *online* ini dilihat sebagai suatu kegiatan yang sederhana bagi para pengguna dan penjual karena (1) tidak membayar harga sewa tempat, (2) efisiensi waktu bagi konsumen, (3) harga lebih terjangkau murah karena adanya subsidi dari platform tersebut, dan masih banyak keunggulan lainnya. Banyak sekali rupa platform digital, contohnya yang sedang naik daun adalah aplikasi Instagram, X, dan TikTok.

2.3.1 Persebaran *Tarot Reader* di Aplikasi Instagram

Penemu aplikasi Instagram yang bernama Mike Krieger dan Kevin Systrom, memaknai aplikasi ini adalah sebuah wadah untuk para penggunanya untuk mengunggah foto atau video yang dapat menarik perhatian para *followers* atau pengikut akun penggunanya (Mattern, 2017).



Gambar 2.9 Aplikasi Instagram

Sumber: Aplikasi Apple Store (2025)

Aplikasi Instagram memiliki peran besar dalam persebaran *tarot reader*, mereka kerap mengunggah konten-konten dan taktik pemasaran yang mampu menarik konsumen konsumen. Dengan adanya fitur *Highlight*, para *tarot reader* di aplikasi Instagram biasanya sudah mengkategorikan unggahan mereka, contohnya seperti *package* dan *pricelist* yang nantinya konsumen *tarot reader* dapat pilih sesuai dengan keresahan hati mereka. Contohnya seperti:



Gambar 2.10 Profil Instagram @666xxxxtarot

Sumber: Aplikasi Instagram (2025), diakses dari <https://instagram.com/666xxtarot>

Pemilik akun @666xxtarot di aplikasi Instagram ini berbasis lokasi di Bekasi-Jakarta, tarot reader ini melayani dua pembacaan, yaitu *online* dan *offline*. User ini juga menyediakan bermacam-macam *package*, contohnya seperti:

1. *Standard reading* (Pembacaan hanya dengan menggunakan dua kartu tarot dan jawaban yang dijawab hanya jawaban singkat tanpa penjelasan mendalam).
2. *Deep reading* (Pembacaan dengan menggunakan empat kartu tarot dan dua kartu *oracle* dengan penjelasan yang cukup detail).

3. *Non-interactive reading* (Pembacaan dengan tidak adanya limit waktu yang diberikan. Namun, konsumen tidak dapat menanyakan lebih lanjut hasil dari bacaan).
4. *Interactive reading* (Pembacaan ini memfasilitasi bebas untuk bertanya dan berdiskusi)

Jangkauan harga yang ditawarkan oleh *user* ini juga sangat beragam mulai dari Rp30.000,00 - Rp400.000,00.



Gambar 2.11 Profil Instagram @tanya.tarot

Sumber: Akun Instagram @tanya.tarot (2025), diakses dari <https://www.instagram.com/tanya.tarot?igsh=NWFibnhrNmV1OHhs>

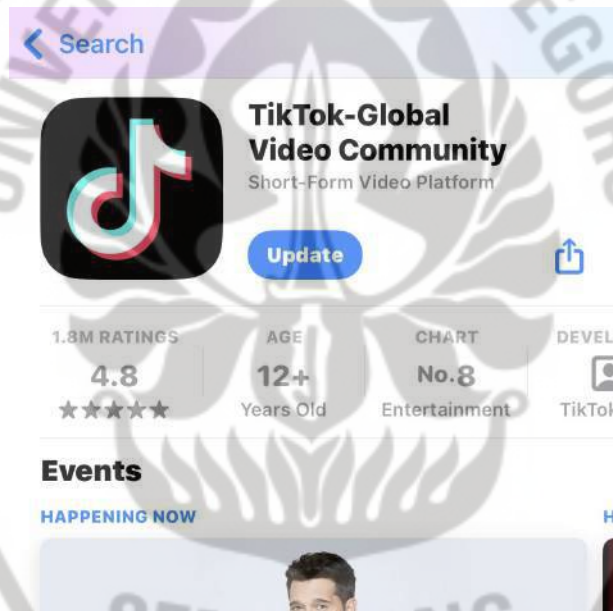
User tarot reader lainnya di aplikasi Instagram adalah @tanya.tarot dengan domisili Jakarta. User ini juga menyediakan opsi metode pembacaan melalui *online* dan *offline*, dengan menawarkan beberapa *package*, contohnya:

1. Dimana jodohku (Pembacaan soal siapa jodohmu berdasarkan karakter, siapa dia, cara bertemu, dan apakah sebelumnya sudah pernah bertemu atau belum).

2. Aku dan dia (Pembacaan soal kecocokan antara konsumen dan “dia”, hambatan apa yang akan dilalui, karakter kedua belah pihak, dan potensi hubungan konsumen kedepannya.
3. *Numerology reading* (Hitungan angka untuk mengidentifikasi sifat atau karakter seseorang melalui tanggal lahir).

Penyedia jasa tarot *reading* ini sudah memiliki banyak sekali *followers* di Instagram, sehingga jasawan ini mematok harga yang cukup tinggi dengan *range* harga sekitar Rp100.000,00 - Rp850.000,00 persesinya. Jasa yang ditawarkan juga memiliki waktu yang berbeda-beda, dari 10 menit sampai 30 menit.

2.3.2 Persebaran *Tarot Reader* di Aplikasi TikTok



Gambar 2.12 Aplikasi TikTok

Sumber: Apple Playstore (2025)

Aplikasi TikTok ini merupakan salah satu media sosial yang memberikan wadah bagi para penggunanya untuk berekspresi dan beraktivitas melalui konten video (Abdulkhakim, 2019). Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur yang menarik contohnya *template* video, filter, efek visual, dan dapat juga memasukan musik yang ingin penggunanya gunakan (Su et al., 2020). Dengan adanya aplikasi TikTok

ini, *tarot reader* dapat membuka jasa mereka dengan memanfaatkan fitur-fitur yang diberikan oleh TikTok untuk menarik lebih banyak konsumen. Selain fitur yang sudah disebutkan tadi, TikTok juga menyediakan fitur *live* dan *gift*. Fitur *live* ini memiliki fungsi untuk menyapa *followers* maupun *non-followers* untuk melihat siaran langsung dari pemilik akun, sementara *gift* dalam aplikasi ini dijadikan wadah bagi para penonton *live* tersebut untuk mendonasikan sejumlah uang sesuai dengan tarif yang sudah dipatenkan dari TikTok.



Gambar 2.13 Live TikTok oleh *Tarot Reader*

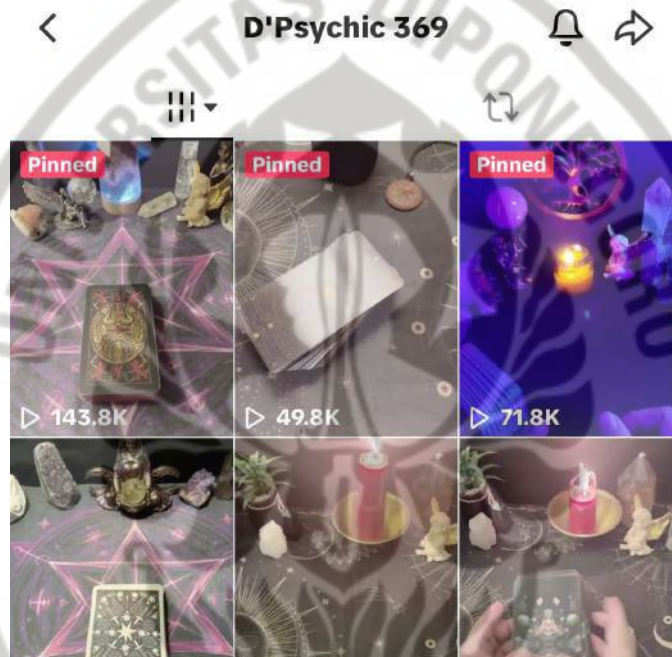
Sumber: Akun TikTok @naruna_tarot18, diakses dari

https://www.tiktok.com/@naruna_tarot18?_r=1&t=ZS-98pkmFR2ppl

Tarot reader menggunakan *live TikTok* ini untuk membacakan para pengguna aplikasi ini dengan cara mereka mengarahkan para penonton untuk *comment* di kanal mereka dan diminta untuk memberikan nama dan juga pertanyaan yang sedang mereka pertanyakan, yang nantinya para *tarot reader* itu akan

mengocok beberapa kartu sesuai jumlah uang yang mereka kirim melalui *gift* dan akan membacakan hasil kartu tersebut. Teknik pemasaran ini biasanya ampuh bagi para penonton yang sedang mempertanyakan masa depan mereka dan membutuhkan jawaban serta arah bagi kehidupan mereka nantinya.

Dilihat dalam hal lain, *tarot reader* di aplikasi TikTok ini memiliki tampilan yang sangat unik dalam mengambil hati para calon konsumen mereka. Mereka sengaja untuk mewarnai atmosfer mereka sebagai “dukun” yang memang benar-benar meyakinkan para calon konsumen untuk membacakan impian hidup mereka.



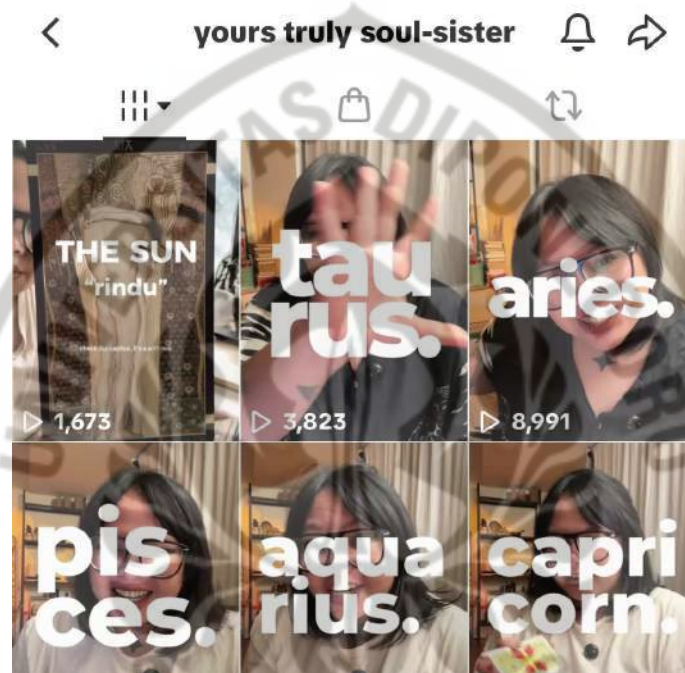
Gambar 2.14 Unggahan *Tarot Reader* @aarde.heks

Sumber: Akun TikTok @ardee.heks (2025), diakses dari

https://www.tiktok.com/@aarde.heks?_r=1&_t=ZS-98pknf4Z432

Tarot reader dengan username @aarde.heks di aplikasi TikTok ini sangat memanjakan dan menarik perhatian warga TikTok dalam pembacaan tarot. D’Psychic 369 menggunakan latar-latar seperti lilin merah, lampu, alas, dan juga patung-patung kecil yang dapat menambahkan atmosfer sebagai pembaca tarot handal. Hal ini dilakukan untuk menarik atensi calon konsumen untuk menggunakan jasa dari D’Psychic 369. *Tarot reader* ini juga menggunakan latar

belakang musik untuk menambah membangun atmosfer pembacaan user ini. Pembacaan *general reading* oleh D'Psychic 369 biasanya membacakan tentang kisah percintaan, ia menggunakan sebuah narasi-narasi yang dapat menarik atensi pengguna aplikasi TikTok dan mulai mengetuk-ketuk kartu sebelum mengocok dan menarik kartu, lalu D'Psychic 369 akan membacakan hasil dari narasi yang sudah dibuatnya.



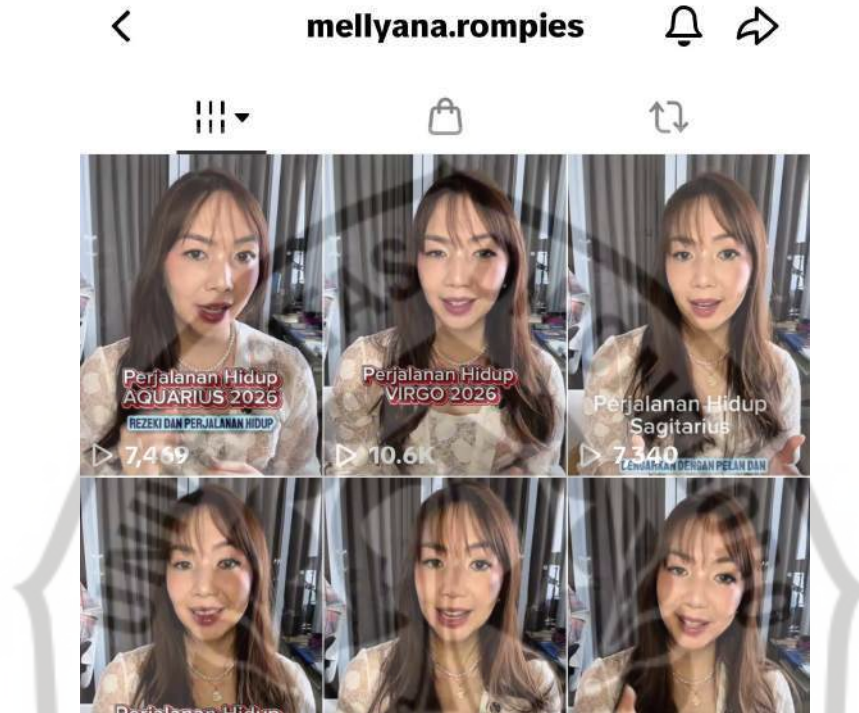
Gambar 2.15 Unggahan *Tarot Reader* @popistates

Sumber: Akun TikTok @popistates (2025) diakses dari

https://www.tiktok.com/@popistates?_r=1&t=ZS-98pkq3YibTQ

Tarot reader dengan username @popistates ini lebih mengandalkan gaya narasi yang cocok dengan zaman sekarang, Yours Truly Soul-Sister menggunakan bahasa yang lebih santai dan lebih kekinian agar dapat lebih diterima oleh para warga TikTok dan dapat menarik atensi calon konsumen juga untuk menggunakan jasa yours truly soul-sister. Selain narasi yang dapat menarik perhatian para calon konsumen, Yours Truly Soul-Sister juga mengandalkan zodiak untuk meliniarkan hasil bacaannya. Ia menggunakan narasi seperti “energi *update* untuk Taurus” atau zodiak-zodiak lainnya agar lebih terspesifik hasil *reading* tersebut untuk zodiak

apa. Selanjutnya, Yours Truly Soul-Sister akan mengambil beberapa kartu untuk membacakan hasil *reading*. User ini juga memiliki *playlist* di TikTok untuk bacaan zodiak-zodiak lainnya.

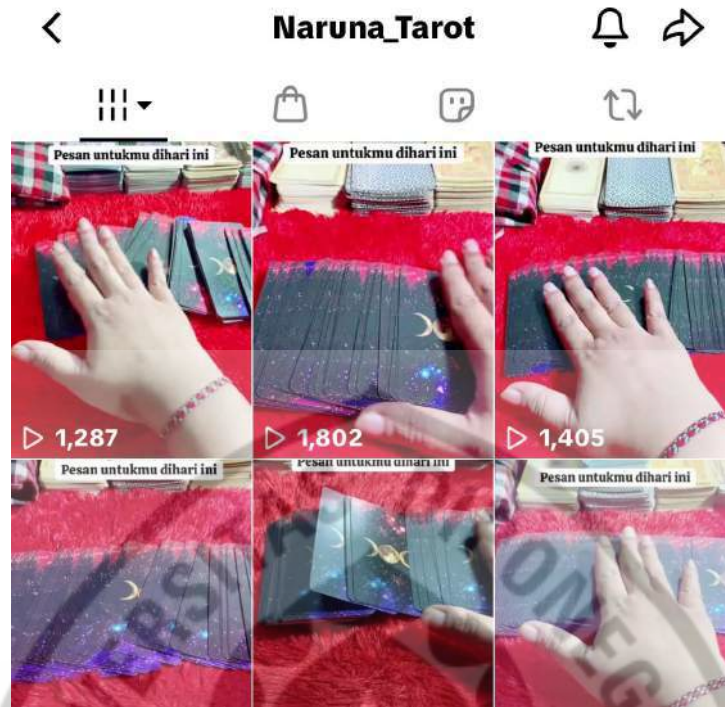


Gambar 2.16 Unggahan *Tarot Reader* @mellyana.rompies

Sumber: Akun TikTok @mellyana.rompies (2025), diakses dari

https://www.tiktok.com/@mellyana.rompies?_r=1&_t=ZS-98pks3oVIdI

Tarot reader dengan username @mellyana.rompies juga menggunakan zodiak untuk mendukung ketepatan sasaran untuk *tarot reading* dengan narasi “ini pesan buat kamu virgo tentang cinta, rezeki, dan cinta di 20206”, serta pembawaan yang dapat menenangkan calon konsumen dan akhirnya menggunakan jasa Mellyana.rompies. Penggunaan tata bahasa yang tenang ini juga didukung dengan adanya latar belakang musik yang tidak memiliki lirik (hanya *instrumental*) sehingga menambahkan kesan nyaman bagi para penonton.

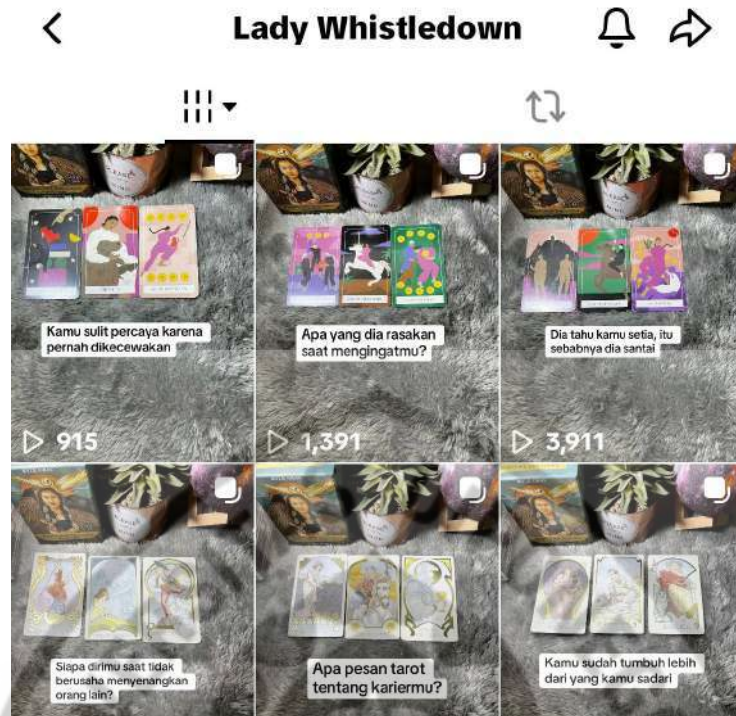


Gambar 2.17 Unggahan *Tarot Reader* @naruna_tarot18

Sumber: Akun TikTok @naruna_tarot18 (2025), diakses dari

https://www.tiktok.com/@naruna_tarot18?_r=1&t=ZS-98pktKLPNWm

Tarot reader dengan username @naruna_tarot18 memiliki metode berbeda dengan *tarot reader* sebelum-sebelumnya. Naruna_Tarot hanya mengandalkan latar musik yang tenang, kartu tarot itu sendiri, dan juga teks tempelan untuk menampilkan hasil bacaannya. Dengan narasi “Semesta maha adil selalu memberi yang terbaik untuk ciptaannya untuk bisa bertumbuh” menambahkan kesan untuk para penonton dan calon konsumennya.



Gambar 2.18 Unggahan *Tarot Reader* @ladyw.tarot

Sumber: Akun TikTok @ladyw.tarot (2025), diakses dari

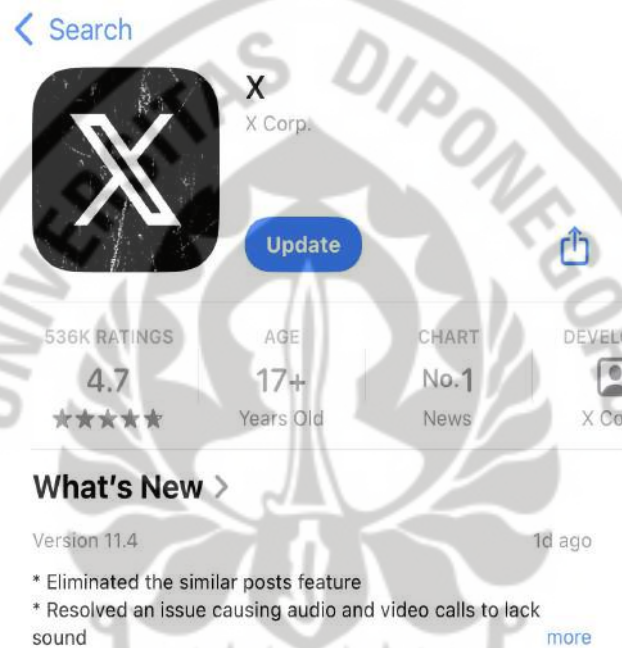
https://www.tiktok.com/@lady_tarot?_r=1&t=ZS-98pkveRQTpc

Tarot reader dengan username @ladyw.tarot juga memiliki metode berbeda dengan *tarot reader* sebelum-sebelumnya. Lady Whistledown memiliki teknik pengambilan hati konsumen dengan cara menggunakan beberapa foto dan akan digabungkan dengan fitur *slide* di aplikasi TikTok, dengan sudahnya dikeluarkan hasil bacaan dari kartu tarot dan narasi-narasi teks yang sudah ditempel langsung pada video TikTok Lady Whistledown langsung menancap langsung pada hati para warga TikTok.

2.3.3 Persebaran *Tarot Reader* di Aplikasi X

Aplikasi kedua yang sangat tren pada zaman sekarang adalah aplikasi X. aplikasi X ini adalah sebuah wadah yang dirancang untuk memfasilitasi penggunaanya dalam hal berkomunikasi, berbagi informasi, atau berinteraksi dalam lingkup sosial (Rifdan, 2024). Hal yang membedakan dari bersosialisasi secara konservatif, aplikasi ini memanfaatkan kecanggihan teknologi, sehingga para

pengguna dapat terjaring dengan daerah yang sangat luas, bahkan hingga dari luar negeri sekalipun. Namun, selain digunakan untuk mencari teman atau jaringan, aplikasi X ini juga sering digunakan untuk transaksi jual beli barang maupun jasa. Transaksi yang sering dilakukan dalam aplikasi X ini biasanya jual beli barang, seperti *preloved* atau barang yang sudah pernah dipakai sebelumnya dan dijual lagi dengan kondisi yang masih layak atau masih bagus. Transaksi lainnya adalah jasa *tarot reading* yang selinier dengan topik pembahasan penelitian ini.



Gambar 2.19 Aplikasi X

Sumber: Apple Playstore (2025)

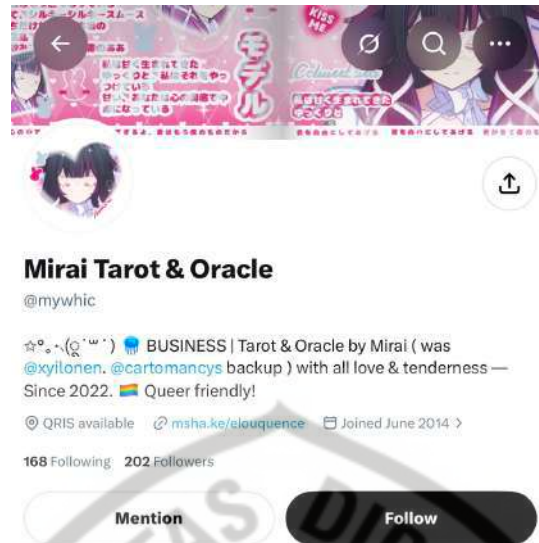
Dengan adanya platform digital, *tarot reader* menyebarkan informasi bahwa mereka menyediakan jasa ini dengan platform ini, yaitu aplikasi X. Keuntungan yang mereka peroleh ini dapat dicari melalui mencari *searchbar* atau menggunakan *hashtag* yang dapat memudahkan promosi bagi para penyedia jasa dan mencari *tarot reading* bagi para konsumen.



Gambar 2.20 *Hashtag Promosi Tarot Reading di Aplikasi X*
Sumber: Aplikasi X (2025)

Penggunaan *hashtag* #ZonaUang ini sangat sering ditemukan dalam aplikasi X karena dipercaya memudahkan para konsumen untuk mencari jasa yang mereka butuhkan. Setelah para konsumen mengunggah *tweet* yang mereka butuhkan, nantinya para penjual jasa akan membalas pada kolom komentar untuk mempromosikan dagangannya dengan cara yang sangat kreatif, hal ini memiliki tujuan untuk memikat para konsumen agar tertarik menggunakan jasa mereka.

Pada umumnya *tarot reader* memiliki akun X untuk mempromosikan jasa mereka yang nantinya akan menarik hati para calon konsumen. Para *tarot reader* di aplikasi X ini pun aktif untuk mengunggah testimoni agar para calon konsumen memantapkan pilihan mereka untuk membaca tarot di *tarot reader* tersebut, berikut adalah salah satu profil akun media sosial para *tarot reader*:



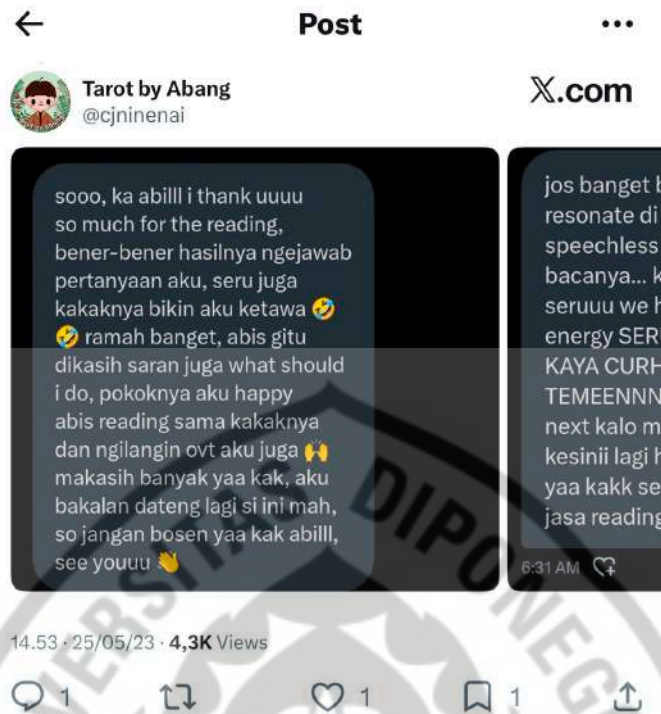
Gambar 2.21 Profil X @mywhic

Sumber: Akun X @mywhic (2025), diakses dari <https://x.com/mywhic?s=11>

Penyedia jasa tarot *reading* selanjutnya memiliki akun di X, biasanya *tarot reader* ini menggunakan nama Mirai sebagai panggilannya. Mirai lebih aktif membuka jasa *tarot reading*nya dalam platform digital, seperti Whatsapp atau Telegram dengan menawarkan beberapa *package*, contohnya:

1. *Yes, No, or Maybe* (Pembacaan satu pertanyaan dengan jawaban “Ya”, “Tidak”, “Mungkin” ditambah penjelasan singkat).
2. *Basic Reading* (Pembacaan satu sampai tiga kartu tarot tanpa ada pertanyaan lanjutan).
3. *Basic Oracle Reading* (Pembacaan satu sampai tiga kartu dengan menggunakan kartu *oracle* tanpa ada pertanyaan lanjutan).

Mirai memberikan harga yang cukup terjangkau karena pembacaan tidak terlalu *intense* seperti *tarot reader* lainnya, mirai mematok harga dengan kisaran Rp10.000,00 - Rp275.000,00.



Gambar 2.22 Testimoni *Tarot Reader*

Sumber: Akun X @cjninenai (2026), diakses dari

<https://x.com/cjninenai/status/1661641695384178688?s=46>

Setelah melakukan sesi pembacaan *tarot reading*, nantinya para *tarot reader* akan meminta testimoni atau hasil ulasan kepada sang konsumen. Testimoni ini akan digunakan untuk menjaring lebih banyak calon konsumen agar tertarik dengan suatu jasa *tarot reading*. Dari sekian banyak *platform* digital yang tersebar dan pada akhirnya digunakan sebagai ruang para *tarot reader* mempromosikan jasa mereka tetapi kemudahan akses yang diberikan pada aplikasi X ini lebih dilihat oleh mata konsumen.